BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PT Riau Andalan *Pulp and Paper* (RAPP) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri *plup* dan kertas dengan total produksi mencapai 2,8 juta ton *pulp* dan 1,15 juta ton kertas per tahun. *Pulp and paper* tersebut berasal dari 480.000 hektar hutan tanaman. Dalam menghasilkan produknya, PT RAPP melakukan banyak tahap dalam proses produksinya, dimana tahap-tahap tersebut dibagi dalam departemen-departemen. Terdapat lima departemen utama yaitu, departemen *research and development*, departemen *nursery*, departemen *planning*, departemen *plantation* dan departemen *harvesting*.

Departemen *research and development* bertugas melakukan penelitian-penelitian dan pengembangan yang dapat membantu meningkatkan hasil pertumbuhan riap pohon tahunan agar kebutuhan bahan baku pabrik dapat terpenuhi. Departemen *nursery* bertugas menyediakan dan mengantarkan bibit-bibit unggul untuk ditanam di areal oleh departemen *plantation*.

Departemen *planning* bertugas membantu kegiatan departemen lain untuk mempermudah pekerjaan, seperti membuat peta penanaman, peta tebang, peta lokasi plot penelitian dan lain-lain. Departemen *plantation* bertanggung jawab atas kegiatan penanaman dan perawatan tanaman untuk mencukupi kebutuhan pabrik *pulp* dan kertas. Departemen *harvesting* bertanggung jawab atas proses penebangan pohon yang sudah dipersiapkan departemen *plantation* sampai pohon tersebut

sampai ke lokasi pabrik yang ada di Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelelawan, Riau.

Departemen *plantation* bertugas untuk melakukan penanaman dan perawatan tanaman pokok sampai tanaman tersebut siap untuk dipanen. Jenis *Eucalyptus pellita* dipilih untuk lahan mineral, bibit yang ditanam diharapkan tumbuh dengan baik agar menghasilkan riap optimal guna mencukupi bahan baku pabrik *pulp* dan kertas. Penanaman yang dilakukan departemen *plantation* akan dilakukan penilaian kualitas hasil pekerjaan oleh departemen *planning* dalam kegiatan *Plantation Quality Asessment Planting* (PQA *Planting*).

Terdapat nilai tingkat kematian tanaman dalam PQA *Planting*, nilai tersebut merupakan persentase hasil tanaman yang hidup setelah dilakukan penanaman di areal. Nilai tingkat kematian tanaman menjadi penting karena tanaman-tanaman yang hidup yang akan tumbuh dan menghasilkan riap untuk bahan baku pabrik. Peranan tingkat kematian tanaman yang begitu besar dalam menentukan pertumbuhan tanaman di areal mendorong dilakukannya pengamatan mengenai faktor yang mempengaruhi keberhasilan tanaman *Eucalyptus pellita*.

B. Rumusan Masalah

Proses kegiatan penanaman memerlukan pengendalian kualitas penanaman (QC *Planting*) untuk menjaga agar penanaman dilakukan sesuai ketentuan. Penilaian dilakukan terhadap perataan tanah setelah bibit ditanam, pengaplikasian pupuk tepat dosis, jarak dan cara, pengaplikasian insektisida sebelum penanaman dan penyiraman tanaman setelah bibit ditanam.

Hasil kerja penanaman akan dilakukan penilaian oleh departemen *planning* melalui kegiatan *Plantation Quality Asessment Planting* (PQA *Planting)*. Tujuan dilakukan PQA *Planting* adalah untuk memverifikasi dan menilai setiap pekerjaan penanaman apakah memiliki kualitas yang sesuai standar atau tidak. PQA *Planting* adalah kegiatan penilaian pekerja tanam untuk mengetahui kualitas pekerjaan yang telah dilakukan.

Hasil penilaian QC *Planting* belum tentu memberikan gambaran bahwa pada kegiatan PQA *Planting* akan memiliki nilai yang sejalan atau sebanding. Nilai QC *Planting* yang baik belum tentu memiliki nilai PQA *Planting* yang baik. Gambaran hubungan/keeratan antara hasil nilai QC *Planting* dan PQA *Planting* dapat digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan dibidang penanaman.

Penilaian QC *Planting* melalui variabel yang mempengaruhi keberhasilan pertumbuhan tanaman dan kemudian dihubungkan dengan tingkat kematian tanaman (persen kematian tanaman) dapat digunakan untuk evaluasi pelaksanaan kegaiatan penanaman. Oleh karena itu perlu dilakukan kajian untuk mengetahui kesesuaian antara hasil QC *Planting* dengan hasil PQA *Planting*.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kematian tanaman *Eucaliptus pellita* dengan beberapa variabel yang mempengaruhi keberhasilan tanaman.

D. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah beberapa variabel dalam pengendalian kualitas penanaman (QC *Planting*) berpengaruh terhadap nilai tingkat kematian tanaman *Eucaliptus pellita* dalam PQA *Planitng*.

E. Manfaat Penelitian

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu memberikan informasi terkait hubungan antara beberpa variabel QC *Planting* dengan nilai tingkat kematian tanaman *Eucaliptus pellita* dalam PQA *Planting*.